

PENGUATAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM CERDAS MENGELOLA SAMPAH EDUKASI DAN AKSI PEMBUATAN TONG SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK DI LINGKUNGAN SEKOLAH DASAR

**Zohrani¹, Maria Ulfa², Nirmala Aprizilia Putri³, Rara Rizikiana Sya'bani⁴, Susnawati⁵,
Wiwik Kurniawati⁶**

¹²³⁴⁵⁶ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,

Universitas Hamzanwadi

Email: wiwikkurniawati277@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program “Cerdas Mengelola Sampah” sebagai upaya penguatan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar, menjelaskan strategi edukasi dan aksi pembuatan tong sampah organik dan anorganik, serta menganalisis pengaruhnya terhadap peningkatan kesadaran lingkungan siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan sumber data kepala sekolah, guru, dan siswa kelas atas sekolah dasar. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi kegiatan. Uji keabsahan data dilakukan melalui kredibilitas, dependabilitas, konfirmabilitas, dan reabilitas, sedangkan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program “Cerdas Mengelola Sampah” diimplementasikan melalui kegiatan edukasi mengenai jenis sampah, praktik pembuatan tong sampah organik dan anorganik, serta pembiasaan memilah sampah di lingkungan sekolah. Penerapan program ini berdampak positif terhadap peningkatan karakter peduli lingkungan siswa yang terlihat dari kebiasaan menjaga kebersihan, tanggung jawab terhadap sampah masing-masing, dan partisipasi aktif dalam menjaga lingkungan sekolah. Dengan demikian, program berbasis edukasi dan aksi nyata ini efektif dalam menumbuhkan kesadaran ekologis serta memperkuat karakter peduli lingkungan pada peserta didik sekolah dasar.

Kata kunci: karakter peduli lingkungan, pengelolaan sampah, edukasi lingkungan, sekolah dasar.

Abstract: This study aims to describe the implementation of the "Smart Waste Management" program as an effort to strengthen environmental awareness in elementary schools. It also explains the educational strategies and actions involved in creating organic and inorganic waste bins, and analyzes their impact on increasing students' environmental awareness. The study employed a qualitative approach, with data sources including principals, teachers, and upper-grade elementary school students. Data collection techniques included observation, interviews, and activity documentation. Data validity was tested through credibility, dependability, confirmability, and reliability. Data

Article History

Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagiarism Checker No 586
Prefix DOI: Prefix DOI:
10.8734/sindoro.v1i2.360
Copyright: Author
Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

analysis employed the Miles and Huberman model, which encompasses data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results indicate that the "Smart Waste Management" program was implemented through educational activities on waste types, the practice of creating organic and inorganic waste bins, and the habit of sorting waste within the school environment. The implementation of this program had a positive impact on improving students' environmental awareness, as evidenced by their habits of maintaining cleanliness, responsibility for their own waste, and active participation in preserving the school environment. Therefore, this education-based program and concrete actions are effective in fostering ecological awareness and strengthening environmental awareness in elementary school students.

Keywords: *environmental care character, waste management, environmental education, elementary school*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembentukan kepribadian dan karakter manusia. Melalui pendidikan, nilai-nilai kemanusiaan, moral, dan sosial diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya, serta diinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan juga berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan tanggung jawab sosial yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam konteks abad ke-21, pendidikan tidak hanya menekankan pada aspek akademik, tetapi juga pada penguatan karakter yang berorientasi pada nilai-nilai kemanusiaan dan keberlanjutan lingkungan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya. Tujuan pendidikan nasional tidak hanya berfokus pada pencapaian hasil akademik, tetapi juga pada pengembangan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Salah satu tujuan utama pendidikan adalah membentuk karakter peserta didik agar memiliki kesadaran terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Seiring dengan perkembangan zaman dan perubahan pola hidup masyarakat, muncul berbagai permasalahan lingkungan yang semakin kompleks. Salah satu isu yang menjadi perhatian besar adalah pengelolaan sampah. Sampah merupakan masalah klasik yang terus berkembang seiring dengan meningkatnya aktivitas manusia. Di lingkungan sekolah dasar, permasalahan sampah sering kali muncul akibat kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan memilah antara sampah organik dan anorganik. Akibatnya, lingkungan sekolah menjadi kurang bersih, tidak nyaman, dan dapat berdampak negatif terhadap kesehatan serta proses pembelajaran.

Pendidikan lingkungan hidup menjadi salah satu sarana efektif dalam menumbuhkan kesadaran peserta didik terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian alam. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, pendidikan lingkungan dapat diintegrasikan melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yang salah satu dimensinya adalah "Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia" serta "Berkeberlanjutan dalam

Menjaga Lingkungan”. Proyek tersebut mendorong sekolah untuk melaksanakan pembelajaran yang kontekstual, berbasis proyek, dan berorientasi pada perubahan perilaku nyata di lingkungan siswa. Melalui kegiatan seperti pengelolaan sampah, daur ulang, atau penghijauan, peserta didik dapat mempelajari nilai-nilai tanggung jawab, kerja sama, dan peduli lingkungan secara langsung.

Dalam upaya mendukung penerapan nilai-nilai tersebut, program “Cerdas Mengelola Sampah” di MIS NWDI 2 Kelayu dikembangkan sebagai bentuk kegiatan edukatif dan aplikatif yang bertujuan menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar. Program ini berfokus pada dua kegiatan utama, yaitu edukasi tentang pengelolaan sampah organik dan anorganik serta aksi pembuatan tong sampah organik dan anorganik secara mandiri. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya diberi pengetahuan teoritis tentang jenis dan pengelolaan sampah, tetapi juga diajak untuk mempraktikkannya secara langsung di lingkungan sekolah mereka.

Kegiatan edukasi dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan interaktif dan diskusi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, cara memilah sampah berdasarkan jenisnya, serta dampak negatif dari pengelolaan sampah yang tidak tepat. Sementara itu, kegiatan aksi difokuskan pada pembuatan tong sampah dari bahan bekas atau barang yang mudah ditemukan di sekitar sekolah. Melalui pendekatan ini, siswa diharapkan mampu menerapkan prinsip *reduce*, *reuse*, dan *recycle* (3R) dalam kehidupan sehari-hari, sekaligus belajar untuk lebih kreatif dan bertanggung jawab terhadap sampah yang mereka hasilkan.

MIS NWDI 2 Kelayu sebagai lembaga pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan sejak dini. Sekolah ini merupakan salah satu lembaga yang aktif berinovasi dalam pelaksanaan program pendidikan karakter berbasis aksi nyata. Lingkungan sekolah yang dekat dengan masyarakat pedesaan menjadikan program ini sangat relevan, karena mampu melibatkan partisipasi guru, siswa, dan masyarakat dalam membangun budaya peduli lingkungan bersama. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi contoh nyata penerapan pembelajaran kontekstual yang menghubungkan teori dengan praktik di lapangan.

Penguatan karakter peduli lingkungan melalui program “Cerdas Mengelola Sampah” tidak hanya membentuk perilaku positif siswa terhadap kebersihan, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Melalui kegiatan gotong royong, pembuatan tong sampah, dan praktik pemilahan sampah, siswa dilatih untuk bekerja sama, berinisiatif, dan menumbuhkan kebiasaan hidup bersih. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya menghasilkan siswa yang cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kesadaran ekologis yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program Cerdas Mengelola Sampah di MIS NWDI 2 Kelayu, menjelaskan bentuk edukasi dan aksi yang diterapkan dalam kegiatan tersebut, serta menganalisis pengaruhnya terhadap penguatan karakter peduli lingkungan pada peserta didik. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar dan menjadi model pembelajaran berbasis aksi yang dapat diterapkan di lembaga pendidikan lainnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan secara mendalam berbagai fenomena

sosial dan budaya yang terjadi secara alami di lingkungan sekolah. Penelitian kualitatif tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses yang terjadi selama kegiatan berlangsung. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami bagaimana proses pelaksanaan program *Cerdas Mengelola Sampah* dapat menumbuhkan karakter peduli lingkungan di kalangan peserta didik MIS NWDI 2 Kelayu. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai nilai, sikap, dan perilaku peserta didik dalam mengelola sampah secara bertanggung jawab (Sugiyono, 2022).

Penelitian dilakukan secara langsung di lapangan agar peneliti dapat mengamati interaksi antara guru dan siswa serta bentuk partisipasi warga sekolah dalam kegiatan pengelolaan sampah. Lokasi penelitian dipilih karena sekolah ini telah melaksanakan berbagai kegiatan berbasis lingkungan yang relevan dengan pembentukan karakter peduli lingkungan. Sumber data penelitian meliputi kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua siswa yang berperan aktif dalam mendukung program sekolah berbasis lingkungan tersebut.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif untuk mengamati perilaku dan aktivitas siswa dalam kegiatan pengelolaan sampah, wawancara mendalam untuk memperoleh pandangan para informan mengenai pelaksanaan program, serta dokumentasi berupa foto, catatan kegiatan, dan arsip sekolah yang mendukung hasil penelitian.

Uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas, dependabilitas, konfirmabilitas, dan reabilitas guna memastikan keakuratan dan keandalan data yang diperoleh. Sementara itu, analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi empat tahapan utama, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis ini membantu peneliti untuk menemukan makna dari setiap temuan yang muncul di lapangan serta mengaitkannya dengan tujuan penelitian, yaitu memperkuat karakter peduli lingkungan melalui edukasi dan aksi nyata dalam pengelolaan sampah di lingkungan sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa pelaksanaan program *Cerdas Mengelola Sampah* di MIS NWDI 2 Kelayu memberikan dampak positif terhadap peningkatan karakter peduli lingkungan peserta didik. Program ini dirancang dengan mengintegrasikan kegiatan edukasi dan aksi nyata dalam pengelolaan sampah, yang melibatkan seluruh warga sekolah mulai dari guru, siswa, hingga orang tua.

1. Edukasi Pengelolaan Sampah

Tahap pertama dari program ini adalah kegiatan edukasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan memilah jenis sampah. Guru memberikan pemahaman kepada siswa mengenai perbedaan sampah organik dan anorganik, serta cara mengelolanya dengan benar. Edukasi dilakukan melalui pembelajaran tematik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dan Pendidikan Pancasila, di mana siswa diajak untuk memahami keterkaitan antara perilaku manusia dengan kelestarian lingkungan. Dokumentasi kegiatan sebagai berikut:



Gambar 1. Sosialisasi mengenai sampah organik dan anorganik

Berdasarkan observasi di lapangan siswa terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi sampah organik dan anorganik secara seksama bertempat di aula.

Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan metode diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi langsung. Misalnya, siswa diminta membawa contoh sampah dari rumah untuk diklasifikasikan bersama. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan. Dokumentasi kegiatan sebagai berikut:



Gambar 2. Edukasi pengelolaan sampah organik dan anorganik.

Berdasarkan observasi di lapangan, siswa terlihat sangat antusias dalam praktek edukasi kegiatan pengelolaan organik dan anorganik.

2. Aksi Pembuatan Tong Sampah Organik dan Anorganik

Tahap berikutnya adalah aksi pembuatan tong sampah organik dan anorganik. Kegiatan ini dilakukan secara kolaboratif antara guru dan siswa dengan memanfaatkan bahan bekas seperti ember cat, kaleng, dan botol plastik. Melalui kegiatan ini, siswa belajar untuk berkreasi sekaligus menerapkan prinsip *reuse* dan *recycle*. Setiap kelas membuat dua tong sampah dengan warna dan label berbeda untuk membedakan jenis sampah. Dokumentasi kegiatan sebagai berikut



Gambar 1. Pembuatan tong sampah organik dan anorganik

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Mereka bekerja sama dalam kelompok, saling membantu mengecat dan menghias tong sampah. Aktivitas tersebut memperkuat nilai-nilai kerja sama (*gotong royong*), tanggung jawab, serta kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

3. Dampak terhadap Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan

Berdasarkan wawancara dengan guru dan kepala sekolah, setelah program ini berjalan, terdapat perubahan perilaku nyata pada diri siswa. Mereka mulai terbiasa membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah sebelum dibuang, serta mengingatkan teman-temannya yang masih lalai menjaga kebersihan. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan dalam rasa tanggung jawab terhadap kebersihan kelas dan halaman sekolah. Dokumentasi kegiatan sebagai berikut:



Gambar 1. Keadaan sekolah setelah adanya program karakter peduli lingkungan dengan pembuatan tong sampah organik dan anorganik

Program ini juga mendorong munculnya kegiatan lanjutan seperti *Bank Sampah Mini Sekolah* dan *Lomba Kelas Bersih*, yang memperkuat budaya peduli lingkungan di sekolah. Hal ini sejalan dengan prinsip Profil Pelajar Pancasila, terutama dimensi bergotong royong dan berakhlak mulia terhadap alam.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan berbasis aksi nyata yang dikaitkan dengan konteks lokal mampu menjadi strategi efektif dalam penguatan karakter peduli lingkungan. Edukasi yang dikombinasikan dengan praktik langsung memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Sejalan dengan pendapat Ningsih (2022), pembelajaran yang melibatkan konteks lingkungan sekitar dapat menumbuhkan kesadaran ekologis dan membentuk perilaku berkelanjutan sejak usia dini.

Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat hubungan sosial antara siswa, guru, dan masyarakat. Nilai-nilai seperti gotong royong, tanggung jawab, dan kepedulian sosial tumbuh melalui pengalaman nyata, bukan hanya melalui pembelajaran teori. Dengan demikian, program Cerdas Mengelola Sampah di MIS NWDI 2 Kelayu terbukti mampu menjadi sarana efektif dalam menanamkan karakter peduli lingkungan sekaligus mendukung implementasi Kurikulum Merdeka yang berorientasi pada proyek profil pelajar Pancasila.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program Cerdas Mengelola Sampah di MIS NWDI 2 Kelayu memberikan kontribusi nyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada peserta didik. Melalui kegiatan edukasi dan aksi

pembuatan tong sampah organik dan anorganik, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang pengelolaan sampah, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Program ini berhasil menumbuhkan nilai-nilai tanggung jawab, disiplin, kerja sama, dan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekolah. Kegiatan yang berbasis aksi nyata membuat proses pembelajaran lebih kontekstual, menarik, dan bermakna bagi siswa. Selain itu, dukungan dari guru, kepala sekolah, dan orang tua turut memperkuat keberhasilan program dalam menciptakan budaya sekolah yang bersih dan berkarakter lingkungan.

Dengan demikian, pembelajaran berbasis proyek seperti program Cerdas Mengelola Sampah sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka dan prinsip Profil Pelajar Pancasila, khususnya dalam menumbuhkan perilaku gotong royong, cinta lingkungan, dan tanggung jawab sosial. Diharapkan program ini dapat terus dikembangkan dan menjadi inspirasi bagi sekolah lain dalam mengintegrasikan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan yang sederhana namun berdampak besar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah, Dewan Guru, dan seluruh peserta didik MIS NWDI 2 Kelayu yang telah memberikan dukungan dan partisipasi aktif dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada orang tua siswa dan masyarakat sekitar yang turut berkontribusi dalam mendukung kegiatan *Cerdas Mengelola Sampah* sebagai bentuk nyata kepedulian terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris, M. (2021). *Model Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal dalam Pengembangan Nilai Sosial Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Karakter, 11(2), 145-156.
- Fauzan, M., & Dimas, R. (2023). *Integrasi Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 9(2), 115-126.
- Nafi'ah, S. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 5(1), 44-53.
- Ningsih, R. (2022). *Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan sebagai Upaya Penguatan Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 8(3), 201-210.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.